

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemic adalah epidemi yang terjadi pada skala yang besar melintasi batas internasional, dan mempengaruhi semua negara dan benua pandemi bukan baru tahun ini karena sudah pernah terjadi yaitu pandemi cacar dan tuberkulosis serta pandemi terparah terjadi di abad ke 14 , dan pada tahun 1918 terjadi pandemi influenza di Spanyol dan setelah WHO menyatakan adanya kluster baru dengan jenis turunan influenza yaitu *covid 19*. Corona Virus awal ditemukan pada tahun 1960 penyakit yang disebabkan oleh *virus severe acute respiratory syndrome* yang mengganggu sistem pernapasan manusia. Adapun gejala yang ringan sampai ke yang berat. Kasus baru ditemukan klasifikasi virus *covid 19* terjadi di kota wuhan provinsi Hubei ,China pada tanggal 1 desember 2019. Setelah itu proses penyebaran Antara manusia sangat cepat menyebarnya hingga sampai kepada antar benua dan Negara dan masuk sampai kepada Indonesia. Dampak yang terjadi akibat pandemic covid 19 ini cukup merugikan beberapa pihak yang membuka usaha dari kuliner, pertokoan baju (*fashion*) berhentinya pendidikan, perusahaan yang sudah tidak memproduksi produknya lagi, banyaknya karyawan yang dirumahkan.

Dampak yang terjadi akibat Pandemic covid 19 ini cukup banyak berdampak pada sektor yang ada di Indonesia, dari Perusahaan, Pariwisata, Ekonomi Negara, termasuk dalam bisnis pelayanan makanan dan minuman terkena dampaknya yang mengalami kerugian dan sulitnya bahan, penurunan penjualan secara drastis, banyaknya karyawan yang dirumahkan, dan adanya kebijakan pemerintah untuk menekan proses penyebaran virus Covid 19 ini, yaitu upaya pemerintah adalah melakukan adanya pembatasan social berskala besar

(PSBB) untuk beberapa bulan. Setelah bisa melewati masa (PSBB) dan menekan penyebaran Virus pemerintah membuat (*new normal*) untuk memulihkan perekonomian Negara dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (menggunakan masker, tidak bersentuhan, jaga jarak, dan selalu mencuci tangan) untuk mencegah terkena Covid 19. Kota Purwakarta sendiri pun terkena dampak covid 19 ini.

Kabupaten Purwakarta adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kabupaten Purwakarta terletak di Kec. Purwakarta dan berjarak kurang lebih 80 km dari Bandung. Purwakarta dikenal sebagai tempat kelahiran beberapa negarawan dan pemimpin besar asal Jawa Barat pada masa awal pendirian Republik Indonesia. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Karawang di bagian Utara dan sebagian wilayah Barat, Kabupaten Subang di bagian Timur dan sebagian wilayah bagian Utara, Kabupaten Bandung Barat di bagian Selatan, dan Kabupaten Cianjur di bagian Barat Daya. Kabupaten Purwakarta berada pada titik-temu tiga koridor utama lalu-lintas yang sangat strategis, yaitu Purwakarta-Jakarta, Purwakarta-Bandung dan Purwakarta-Cirebon. Di Purwakarta sendiri terdapat pusat perbelanjaan dan hotel serta seni budaya Sunda yang sangat kental, sumber pendapatan utama Purwakarta ada tiga sektor yaitu industri pengolahan, pertanian dan perdagangan. Purwakarta dikenal sebagai sentra perdagangan dan industri dan budaya. Perekonomian warga Purwakarta sebagian besar adalah petani, pedagang, karyawan, pegawai negeri dan swasta. Kabupaten Purwakarta memiliki luas wilayah 97.172 hektar, kabupaten Purwakarta juga memiliki beberapa tempat wisata yaitu Cikao park Purwakarta, Gunung Parang, Bendungan Jatiluhur yang termasuk bendungan terbesar di Indonesia, air mancur Sri Baduga juga yang terbesar di Asia Tenggara. Kabupaten Purwakarta mempunyai julukan Kota pensiun selama 2 dekade ini namun disaat pemerintahan yang dipimpin oleh Kang Dedi Mulyadi sapaan akrabnya berubah menjadi Kota sejuta impian dan disebut dalam bahasa Sunda “ Dangiing Galuh Pakuan” yang artinya adalah kewibawaan dengan hati yang

tulus, dan kota Purwakarta juga memiliki akomodasi seperti hotel, dan wisata kulinernya.

Bisnis *Coffee Shop* merupakan bisnis yang banyak dilirik oleh pengusaha karena prospek bisnis ini sangat menguntungkan pengertian *Coffee Shop* menurut Longman adalah restoran kecil yang melayani dan menyajikan makan ringan serta minuman dan *Coffee Shop* biasanya dipakai tempat orang untuk rileks, menurut Budiningsih (2009 : 51) *Coffee Shop* adalah suatu restoran kecil yang berada di luar hotel *Coffe Shop* memiliki pilihan makanan yang terbatas serta minuman yang beralkohol tinggi tetapi juga tersedia minuman non alkohol. Akan tetapi bukan hal yang mudah untuk membangun bisnis *Coffee Shop* ditambah seiring berjalanya waktu bisnis *Coffee Shop* kian menjamur dan menimbulkan dampak kurang baik jika tidak ada strategi penjualan yang baik kondisi ini ditambah adanya pandemi covid 19. *Coffee Shop* juga adalah sebuah restaurant yang pada mulanya hanya menyediakan tempat untuk minum kopi dan teh secara cepat, tetapi karena perkembangan dan kebutuhan pelanggan yang sangat kompleks dan tidak ada habisnya, pun perkembangan coffee shop seperti sekarang ini. Sejarah *coffee shop* ini berasal dari Amerika dimana ciri pelayanan dan penyajiannya yaitu secara cepat, makanan sudah di porsikan dalam suatu piring atau yang di sebut dengan "ready on the plate" dengan istilah pelayanannya yaitu *American service*, *Coffee Shop* juga dikategorikan kedalam restaurant yang informal.

Dalam kondisi ditengah pandemi covid 19 bisnis *Coffe shop* juga harus memiliki strategi penjualan agar bisnis tersebut terus bertahan walaupun ditengah pandemi covid 19. Strategi penjualan sendiri adalah cara memperoleh pendapatan (sales) yang disusun berdasarkan keunggulan dan pengaruh yang dimiliki perusahaan atau seseorang, strategi penjualan adalah rencana untuk meningkatkan volume penjualan produknya, menurut Basu Swastha. Strageti adalah suatu rencana yang diutamakan untuk mencapai tujuan tersebut (1997,

p.6) strategi yang dibuat juga bertujuan untuk mengetahui penjualan dan kepuasan konsumen.

Salah satu sektor di bidang bisnis pelayanan makanan dan minuman yang terkena dampaknya adalah *Coffe Shop* dan banyak sekali *Coffe shop* yang terpaksa harus tutup karena mematuhi kebijakan pemerintah yaitu pembatasan sosial berskala besar dan karena kebijakan pemerintah *Coffe shop* juga terkena dampak penurunan penjualan dan membatasi jam operasional.

K&B Coffe Shop and Roaster adalah kafe yang dibangun dengan *konsep Real Coffe Shop* yang bukan hanya menjual minuman kopi tetapi K&B Coffe Shop and Roaster menjual perlengkapan kopi, K&B pertama berdiri pada tahun 2018 alamat K&B Coffe Shop and Roaster berada di Jl. Terusan Ibrahim Singadilaga No.169, Nagri Kaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. K&B Coffe Shop and Roaster Purwakarta ini tidak hanya menjual minuman kopi namun menjual keperluan atau perlengkapan kopi untuk kafe yang lain seperti biji kopi, mesin kopi, dan keperluan kopi lainnya. K&B Coffe Shop and Roaster purwakarta sendiri adalah yang pertama dikota purwakarta dalam meroaster biji kopinya sendiri dan sudah mempunyai tempat untuk mengolah biji kopi yang masih mentah.

Berdasarkan masalah-masalah yang dijelaskan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul:

**“ Strategi Penjualan K&B Coffee Shop And Roaster
Purwakarta Disaat Pandemi Covid 19”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam penelitian ini adalah Strategi Penjualan K&B Coffe Shop And Roaster disaat Pandemi Covid 19, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Penjualan di K&B Coffee Shop And Roaster selama adanya pandemi Covid 19?

2. Bagaimana upaya mempertahankan penjualan K&B Coffee Shop And Roaster disaat adanya pandemi covid 19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengangkat Strategi Penjualan di K&B Coffe Shop And Roaster disaat Pandemi Covid 19 adalah:

1. Untuk mengetahui Strategi penjualan diK&B Coffe Shop And Roaster selama adanya pandemi Covid 19
2. Untuk mengetahui upaya mempertahankan penjualan K&B Coffe Shop And Roaster disaat adanya pandemi covid 19

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian jika tercapai, hasil penelitian akan memiliki 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Bagi Prodi D3 Perhotelan Memberikan refrensi teori tentang strategi penjualan di Coffe shop
2. Bagi Penulis penelitian ini memberikan wawasan tentang stategi penjualan dimasa pandemi, dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang berdampaknya pandemi covid 19 pada usaha Coffe Shop
3. Peneliti ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti lain yang sejenis atau berkaitan dengan isi dari penelitian.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Memberikan kontribusi terhadap usaha kecil untuk bertahan disaat pandemi covid 19
2. Menambah pengetahuan tentang strategi penjualan

3. Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi usaha kecil yang baru akan mulai dan menambah referensi dari strategi penjualan

1.5 Batasan Masalah

Seperti yang sudah penulis bahas diatas penulis lebih kepada meneliti Strategi penjualan di coffe shop, adapun beberapa contoh batasan masalah yaitu

1. Bagaimana Strategi penjualan pada saat pandemi covid 19
2. Cara agar bertahan di masa pandemi covid
3. Penjualan produk K&B Coffe shop saat pandemi covid 19